

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa maupun dagang memiliki tujuan utama yaitu memaksimalkan laba dengan meminimalkan segala macam biaya yang ada. Dimana laba tersebut dapat diperoleh dari pendapatan dikurangi biaya-biaya operasi maupun biaya yang lainnya. Maka dari itu untuk mencapai tujuan perusahaan memaksimalkan laba maka setiap perusahaan perlu menyusun perencanaan (anggaran) yang menyeluruh tentang kegiatan perusahaan pada waktu yang akan datang yang dibuat berdasarkan data waktu sebelumnya yang disesuaikan dengan kondisi di masa mendatang dengan tujuan agar anggaran yang disusun dapat dijadikan suatu gambaran yang *real* untuk kondisi masa yang akan datang agar segala macam penyimpangan yang mungkin dapat diminimalkan.

Setiap Perusahaan harus dapat menyusun suatu perencanaan dengan baik agar pelaksanaannya menjadi efektif, efisien dan sesuai sasaran. Dengan demikian manajemen perusahaan harus menyusun strategi operasi yang baik serta mengukur dan mengevaluasi pelaksanaan strategi tersebut guna mengukur pencapaian sasaran. Penyusunan strategi itu dijabarkan dalam nilai uang yang disebut anggaran. Anggaran sebagai alat perencanaan dan pengawasan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena perencanaan tanpa adanya pengawasan merupakan pekerjaan yang sangat sia-sia. Sebab ini merupakan keseluruhan beban sehubungan dengan operasional perusahaan sehingga dapat membantu kelancaran operasional perusahaan khususnya dalam kebutuhan keuangan. Dengan adanya anggaran maka kegiatan perusahaan akan lebih terarah dalam pencapaian tujuan. Manajemen perusahaan dapat menentukan kebijakan apa yang harus ditempuh sehingga tidak menyimpang dari tujuan semula.

PT. Samca Sinar Perkasa berdiri pada tahun 2016 berawal dari perusahaan dagang dengan nama CV. Samca sinar berkat yang didirikan pada tahun 2012 dan berkembang menjadi PT. SAMCA SINAR PERKASA. Berfokus pada bidang supplier cangkang sawit dan jasa angkutan (dump truk).

PT. Samca Sinar Perkasa berkantor pusat di kota Bekasi, khusus untuk penjualan cangkang sawit perusahaan ini memiliki stockfile di daerah Pelabuhan P. Baai, Bengkulu dengan kapasitas 2.000-5.000 MT/bulan, selain itu PT. Samca Sinar Perkasa menyuplai cangkang sawit dari lahat dan bangka. Untuk angkutan jasa saat ini perusahaan ini sudah mempunyai unit armada sendiri berupa Dumptruk kapasitas 20MT.

Cangkang sawit sering juga disebut tempurung sawit adalah bagian keras yang terdapat pada buah kelapa sawit yang berfungsi melindungi isi atau kernel dari buah sawit tersebut. Cangkang kelapa sawit ini memiliki kelebihan dibandingkan bahan bakar industri lainnya sebagai bahan alami yang memiliki banyak manfaat bagi berbagai industri dan tentunya dengan biaya yang lebih rendah.

Pada pabrik kelapa sawit, ketel uap (boiler) merupakan bagian penting dalam sebuah pabrik kelapa sawit. Boiler inilah yang akan menjadi sumber tenaga dan sumber uap yang akan digunakan untuk melakukan proses pengolahan kelapa sawit. Agar kualitas uap yang dihasilkan mampu mencukupi kebutuhan, maka diperlukan energi panas untuk melakukan proses penguapan. Energi panas tersebut dapat diperoleh dari proses pembakaran yang dilakukan didalam ruang bakar boiler. Bahan bakar yang biasa digunakan untuk proses penguapan tersebut adalah cangkang sawit, selanjutnya cangkang sawit kemudian dicoba digunakan untuk industry penghasil bata ringan, Maubel, kertas, laundry pakaian (tekstil), kimia, makanan dan minuman dan pakan ternak dan hasilnya sangat memuaskan.

Perusahaan pemakai cangkang sawit yang disuplay PT. Samca Sinar Perkasa adalah perusahaan tekstil (Bandung), perusahaan kimia (Karawang), perusahaan kimia (Tangerang), perusahaan bata ringan (Karawang), perusahaan makanan dan minuman (Bogor), perusahaan makanan dan minuman (Tangerang), dan perusahaan genteng dan assbes (Bekasi).

Untuk kelancaran operasional pengantaran cangkang sawit ke customer PT. Samca sinar perkasa memiliki armada pengangkut sendiri, selain untuk pengantaran cangkang sawit ke customer perusahaan ini juga menyewakan armada tersebut untuk pengangkutan pasir, batu bara, galian tanah.

Tabel 1.1 Data Realisasi Keuangan PT SAMCA SINAR PERKASA

TAHUN	2018	2019	2020
PENDAPATAN	27.908.686.470	33.338.237.736	41.036.119.155
JUMLAH ANGGARAN BIAJA OPERASIONAL	24.000.000.000	28.000.000.000	35.000.000.000
REALISASI BIAJA OPERASIONAL	25.431.649.479	30.373.537.234	34.357.840.855
LABA USAHA	2.477.036.991	2.964.700.501	6.678.278.299
SELISI JUMLAH ANGGARAN DENGAN REALISASI BIAJA OPERASIONAL	1.431.649.479	2.373.573.234	642.159.145
PERSENTASE PENINGKATAN LABA USAHA	137,3 %	19.69 %	371,36 %

Sumber : PT.SAMCA SINAR PERKASA (2022)

Dari tabel di atas dapat dilihat pengendalian biaya operasional yang dilakukan oleh PT. SAMCA SINAR PERKASA. Dimana terlihat antara jumlah anggaran biaya operasional dengan realisasi biaya operasional dari tahun 2018- 2020. Dimana terdapat selisih jumlah yang positif dimana dapat dikatakan menguntungkan bagi perusahaan.

Dapat dilihat dari tabel, pada tahun 2018 terjadi selisih biaya sebesar Rp.1.431.649.479, pada tahun 2019 sebesar Rp.2.373.573.234, pada tahun 2020 sebesar Rp.704.616.574. Selain itu kita dapat melihat pengaruh pengendalian biaya operasi dari laporan laba/rugi dari tahun 2018-2020 meningkat. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan yang dilakukan oleh penulis dengan rasio tingkat profitabilitas/ tingkat kenaikan laba.

Dapat dilihat pada tahun 2018 persentase laba usaha yang dihasilkan oleh perusahaan sebesar 87,99%, pada tahun 2019 laba usaha perusahaan turun menjadi 85,03%. Kemudian pada tahun 2020, laba usaha turun menjadi 38,06%.

Berdasarkan uraian di atas, untuk memperoleh laba yang optimal, maka perencanaan dan pengawasan biaya operasional adalah kunci pokoknya.

Mengingat pentingnya perencanaan, pengawasan dan pengendalian biaya operasional dalam mencapai tujuan perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengendalian biaya operasional dengan judul:

# **ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGEDALIAN BIAYA OPERASIONAL PADA PT SAMCA SINAR PERKASA TAHUN 2021.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Beberapa permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Pada tahun 2018 terdapat selisih jumlah yang positif dimana dapat dikatakan menguntungkan bagi perusahaan.
2. Pengaruh pengendalian biaya operasi dari laporan laba/rugi dari tahun 2018-2020 meningkat Hal ini dapat dilihat dari perhitungan yang dilakukan oleh penulis dengan rasio tingkat profitabilitas/ tingkat kenaikan laba.
3. Pada tahun 2018 - 2020 persentase laba usaha yang dihasilkan oleh perusahaan mengalami penurunan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak bias atau tidak terlalu melebar, maka penulis memberikan batasan masalah hanya untuk biaya operasional pada PT. Samca Sinar Perkasa. Data yang digunakan dalam penelitian ini dari Tahun 2018 hingga Tahun 2020.

## **1.4 Rumusan Masalah.**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis penulis merumuskan masalah penelitiannya yaitu:

“ Bagaimana PT. Samca Sinar Perkasa Menyusun anggaran operasional sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada tahun 2021”.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana PT. Samca Sinar Perkasa Menyusun anggaran operasional sebagai alat perencanaan pengendalian tahun 2021

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Sebagai masukan didalam menyikapi fenomena penetapan anggaran, khususnya anggaran biaya operasional dan peranannya di dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya operasional.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang penetapan anggaran biaya operasional sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya operasional.
3. Penelitian ini bermanfaat dalam memperluas wawasan tentang peranan anggaran biaya operasional di dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya operasional.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini maka materi – materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subba dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang identifikasi masalah, tujuan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan itu sendiri.

#### **BAB II TINJUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, devinisi operasional variable dan Teknik analisis data penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan

yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak objek penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah yang digunakan dalam Menyusun penelitian ini.